**ABSTRAK**

Pada perkembangan zaman saat ini, Indonesia dihadapkan pada keadaan birokrasinya yang mempunyai berbagai macam permasalahan yang sangat beragam. Peran dari masing-masing pemerintah dituntut agar lebih produktif dalam penyelesaian masalah tersebut dengan mewujudkan motivasi kerja kepada pegawai ASN. Dalam hal ini untuk mewujudkan pegawai ASN yang berkompeten dibutuhkan sosok seorang pemimpin. Maka Kepemimpinan yang efektif dan cerdas yang mampu mengelola, mengarahkan dan mengorganisir akan membantu dan memberikan arah kepada pegawai untuk mencapai kepentingan masyarakat.

Fokus penelitian ini adalah Kepemimpinan Camat dalam Memberikan Motivasi Kerja kepada Pegawai ASN di Kecamatan Teluk Ambon Baguala kota Ambon Provinsi Maluku. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah kepemimpinan camat memberikan motivasi kerja kepada Pegawai ASN, serta upaya yang dilakukan camat dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan motivasi kerja kepada pegawai ASN di Kecamatan Teluk Ambon Baguala.

Teori dan konsep yang digunakan adalam penelitian ini adalah teori kepemimpinan dan motivasi. Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif dengan pendeketan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan camat dalam memberikan motivasi kerja kepada pegawai ASN di Kecamatan Teluk Ambon Baguala telah dilaksanakan dengan baik berdasarkan peraturan perundang-undangaan yang berlaku serta sesuai dengan teori-teori yang relevan. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan yang selanjutnya perlu diperhatikan. Hambatan tersebut timbul dari perspektif normatif yaitu, kurangnya pemahaman para pegawai terhadap tugas yang diberikan selaku pegawai. Sedangkan hambatan dari perspektif teoritis yaitu kurangnya motivasi diri sendiri. Upaya yang dilakukan oleh camat untuk meningkatkan motivasi kerja kepada pegawai antara lain (1) melaksanakan apel pagi dan apel sore, (2) memberikan *Reward* dan *Punishment,* (3) kemampuan pegawai yang harus ditingkatkan, (4) memberikan kembali pemahaman tentang tugas dan kewajiban kepada para pegawai.

Kata kunci: Kepemimpinan, motivasi kerja